Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I
Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I, M.Pd
Manshuruddin, S. Pd. I., M.A

KOMUNIKASI
DALAM MEMBANGUN KERUKUNAN
UMAT BERAGAMA

Tentang Penulis

Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I. Lahir di Soporaru, 02 Januari 1982 Sumatera Utara. Beliau menyelesaikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, pada Tahun 2004. Penulis melanjutkan jejak akademis S2 di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara dan tamat Tahun 2013. Pada tahun 2021 beliau memperoleh gelar S3 di Universitas Negeri Islam Sumatera Utara. Jejak rekam organisasi dan akademis penulis pada tahun 2011-2012 Tutor Tulis Baca Qur'an. Ketua Program Studi PAI UNPAB Medan pada tahun 2016-2020. Saat ini menjabat sebagai Dosen Ilmu Komunikasi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UNPAB Medan.
Alamat Email: nurhalima@dosen.pancabudi.ac.id

Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I, M.Pd. Lahir di Sibolga, 02 Mei 1988. Saat ini penulis menjadi dosen di Universitas Pembangunan Pancabudi. Penulis merupakan lulusan S-1 (2007-2012) di Institut Agama Islam Negeri Medan Sumatera Utara pada bidang Pendidikan Bahasa Inggris dan S-2 (2016-2018) di Institut Agama Islam Negeri Medan Sumatera Utara pada bidang Pendidikan Islam.
Email : hadi@dosen.pancabudi.ac.id

Manshuruddin, S.Pd.I., M.A. Lahir di Stabat, 09 November 1982, menyelesaikan masa studi SD sampai MTs di kampung halaman, kemudian pada tahun 1998 hijrah ke Ponorogo mengenyam pendidikan KMI di Pesantren Modern Gontor dan sekaligus menyelesaikan S-1 PAI tahun 2007 di ISID Gontor. Pada tahun 2009 bertolak ke UGM Yogyakarta untuk Studi Lanjut S2 Ilmu Agama Lintas Budaya. Saat ini sedang menjalani proses penyelesaian studi S3 Program Studi PEDI UINSU Medan. Selain itu penulis juga aktif sebagai dosen di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, peneliti bidang Pendidikan Islam dan sosial keagamaan, sekaligus praktisi pengelola lembaga pendidikan Islam.
Email: manshuruddin@dosen.pancabudi.ac.id

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-245-3
9 786234 872453

KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I.
Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I, M.Pd.
Manshuruddin, S.Pd.I., M.A

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

Penulis : **Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I**
Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I, M.Pd.
Manshuruddin, S. Pd. I., M.A
Editor : Darmawan Edi Wiyoto, S.Pd., M.Pd.
Desain Sampul : Eri Setiawan
Tata Letak : Budi Wahyono, S.Pd.I.
ISBN : 978-623-487-245-3
Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021
Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Komunikasi Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Kesenjangan antarumat beragama juga menyebabkan renggangnya hubungan sesama umat beragama. Kasus tersebut tidak akan terjadi, jika tokoh antarumat beragama mengajarkan atau memberi teladan kepada masyarakat untuk saling toleransi, menghargai dan menghormati kebebasan orang lain serta menyadari bahwa perbedaan itu bukan suatu bentuk penghalang dalam mewujudkan persaudaraan di antara mereka.

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk komunikasi yang ada hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama. Masyarakat Indonesia tidak hanya dihadapkan dengan budaya dan ras saja, melainkan dengan agama. Agama lebih mudah memunculkan konflik karena agama dapat dikategorikan sebagai

pandangan dunia.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI..... v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
BAB 2 KOMUNIKASI TOKOH AGAMA..... 10
A. Konsep Komunikasi Tokoh Agama 10
B. Unsur-unsur Komunikasi Tokoh Agama ... 13
C. Bentuk-bentuk Komunikasi Lintas Tokoh Agama 15
BAB 3 KERUKUNAN UMAT BERAGAMA BAB 17
A. Pengertian Kerukunan Antar Ummat Beragama 17
B. Bentuk Kerukunan Ummat Beragama 19
C. Komunikasi untuk Memelihara Kerukunan Umat Beragama 21
D. Upaya Memelihara Kerukunan Umat Beragama 26
BAB 4 DESA PERCONTOHAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA 34
A. Peninggalan Sejarah..... 37
B. Produk Unggulan..... 39
BAB 5 PENUTUP KOMUNIKASI TOKOH AGAMA 41
DAFTAR PUSTAKA 43
TENTANG PENULIS..... 45

KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I.
Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I, M.Pd.
Manshuruddin, S.Pd.I., M.A

BAB 1 PENDAHULUAN

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk komunikasi yang ada hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama. Masyarakat Indonesia tidak hanya dihadapkan dengan budaya dan ras saja, melainkan dengan agama. Agama lebih mudah memunculkan konflik karena agama dapat dikategorikan sebagai pandangan dunia. Pandangan dunia seorang muslim tentu saja berbeda dengan pandangan dunia seorang Kristen, juga berbeda dengan pandangan dunia orang beragama Hindu. Agama sebagai pandangan dunia mempengaruhi nilai, kepercayaan sikap, penggunaan waktu, dan aspek budaya lainnya. Namun pada umumnya, dalam agama terkandung ajaran terkait bagaimana seharusnya manusia berhubungan dengan dirinya sendiri, orang lain, alam semesta dan zat yang menciptakannya.

Dalam konteks kepentingan negara dan bangsa, kerukunan umat beragama merupakan bagian penting dari kerukunan nasional. Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling

BAB 2 | KOMUNIKASI TOHOH AGAMA

A. Konsep Komunikasi Tokoh Agama

Orang tertentu yang menjadi tempat bertanya dan tempat meminta nasehat anggota masyarakat lainnya mengenai urusan tertentu itulah yang disebut dengan istilah Tokoh Masyarakat. Mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bertindak dalam cara tertentu. Tokoh Masyarakat itu menduduki jabatan formal, tetapi berpengaruh secara informal, pengaruh itu tumbuh bukan karena ditunjang oleh kekuatan atau birokrasi formal.[4] Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil pemahaman bahwa orang yang dianggap memahami dan dipandang lebih mengetahui agama dapat disebut sebagai tokoh agama.

Komunikasi lintas tokoh agama dapat ditelusuri dari pengertian komunikasi lintas agama atau komunikasi antar agama. Menurut Deddy

---

[4] Bella Najoan dkk, *Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial Di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Barat*, e-journal, Acta Diurna, Volume VI. No. 3. Tahun 2017 hal.6

BAB 3

KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

A. Pengertian Kerukunan Antar Ummat Beragama

Istilah "kerukunan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, diartikan sebagai "hidup bersama dalam masyarakat dengan "kesatuan hati" dan "bersepakat" untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran". Kerukunan adalah istilah yang dipenuhi oleh muatan makna "baik" dan "damai". Intinya, hidup bersama dalam masyarakat dengan "kesatuan hati" dan "bersepakat" untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran. Dalam pasal 1 angka (1) peraturan bersama Mentri Agama dan Menteri Dalam No. 9 dan 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama, pemberdayaan forum kerukunan umat beragama, dan pendirian rumah ibadat dinyatakan bahwa: Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam

BAB 4

DESA PERCONTOHAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

Desa Lau Gumba merupakan salah satu dari desa dan 4 kelurahan, di wilayah Kecamatam Brastagi yang terletak 2 km kearah timur dari kecamatan brastagi. Desa lau gumba mempunyai luas wilayah seluas ±160 Hektar. Iklim desa Lau Gumba, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal ini tersebut memunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Lau Gumba Kecamatan Brastagi Kabupaten Karo. *Adapun batas-batas Desa Lau Gumba adalah Sebagai berikut:*

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sempajaya
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Gundaling I
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan Negara
4. Sebeleh Selatan berbatasan dengan Tambak Lau Mulgap I

   Adapun Jumlah Penduduk Desa Lau Gumba adalah Sebagai berikut: Desa Lau Gumba mempunyai jumlah penduduk 1.430 jiwa, yang tersebar dala, 4 wilayah dusundengan rincian sebagai berikut:

BAB 5 | PENUTUP

Komunikasi lintas tokoh agama yang dilakukan du Laugumba, dalam memelihara kerukunan umat beragama dilakukan dengan melaksanakan komunikasi antar tokoh agama, baik tokoh agama Islam (ulama) dengan tokoh agama Kristen (pendeta) dan tokoh agama Katolik (pastur/romo) melalui gotong royong, adat istiadat, ibadah berjalan efektif sehingga menghasilkan efek dalam upaya memelihara kerukunan umat seagama, antar umat beragama, dan hubungan antar umat beragama.

Upaya memelihara kerukunan umat beragama yang dapat menciptakan kerukunan intern umat beragama, kerukunan antar umat beragama, dan kerukunan umat beragama dengan pemerinatah melalui kegiatan penyiaran Islam terdapat sinergisitas karena penyiaran Islam di mana pesan Islam (psan dakwah) lebih mengedepankan pesan dakwah wasathiyah, pesan Islam ramhatan lil'alamin sehingga dapat memelihara kerukunan umat beragama

Dari uraian kajian di atas, penulis juga mengemukakan saran-saran sebagai rekomendasi. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut

DAFTAR PUSTAKA

Consevelo G Sevila, *Pengantar Metode Penelitian,* terj. Tery Alirumuddin Tuwu (Jakarta: Universitas Indonesia, Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2011)

Bella Najoan dkk, *Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial Di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Barat*, e-journal, Acta Diurna, Volume VI. No. 3. Tahun 2017

De Vito, Komunikasi Lintas Budaya, terjemahan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997)

Deddy Mulyana, Komunikasi Antar Budaya, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)

Haidlor ali Ahmad, Potret Kerukunan Umat Beragama Di Provinsi Jawa Timur, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan)

Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)

Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung CV. Rosyda Karya, 2011)

Onong Uchyana Effendy, Strategi Komunikasi, (Bandung: CV. Rosyda Karya, 2009)

Onong Uchyana Effendy, Komunikasi Teori dan Praktek,(Bandung: CV.Rosyda Karya,2010)

Riyanto Pratikno, Pengantar Komunikasi, (Jakarta: Bina Cipta, 1989)

Sanapiah Faisal. *Pengumpulan dan Analisis data Dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1993

Setya Yuwana Sudikan, *Ragam Metode Pengumpulan Data* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2003)

Sugiyon*o, Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005)

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994).

TENTANG PENULIS

Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I. Lahir di Soporaru, 02 Januari 1982 Sumatera Utara. Beliau menyelesaikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, pada Tahun 2004. Penulis melanjutkan jejak akademis S2 di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara dan tamat Tahun 2013. Pada tahun 2021 beliau memperoleh gelar S3 di Universitas Negeri Islam Sumatera Utara. Jejak rekam organisasi dan akademis penulis pada tahun 2007-2010 sebagai Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3D) Dinas Pemuda dan Olahraga Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. Selanjutnya Tutor Tulis Baca Qur'an tahun 2011-2012. Ketua Program Studi PAI UNPAB Medan pada tahun 2016-2020. Saat ini menjabat sebagai Dosen Ilmu Komunikasi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UNPAB Medan.

Alamat Email: nurhalima@dosen.pancabudi.ac.id

Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I, M.Pd. Lahir di Sibolga, 02 Mei 1988. Saat ini penulis menjadi dosen di Universitas Pembangunan Pancabudi. Penulis merupakan lulusan S-1 (2007-2012) di Institut Agama Islam Negeri Medan Sumatera Utara pada bidang Pendidikan Bahasa Inggris dan S-2 (2016-2018) di Institut Agama Islam Negeri Medan Sumatera Utara pada bidang Pendidikan Islam.

Email : hadi@dosen.pancabudi.ac.id

Pengalaman Penelitian Penulis pada Tahun 2020 sumber dari UNPAB dengan judul Pengaruh Strategi *Discovery Learning, Problem Posing,* Dan Tingkat Kreatifitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas Ix Mts Al-Arafah Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Tahun 2018 sumber dari mandiri dengan judul Pemikiran H.M. Bustami Ibrahim Tentang Pendidikan Budi Pekerti

Manshuruddin, S.Pd.I., M.A. Lahir di Stabat, 09 November 1982, menyelesaikan masa studi SD sampai MTs di kampung halaman, kemudian pada tahun 1998 hijrah ke Ponorogo mengenyam pendidikan KMI di Pesantren Modern Gontor dan sekaligus menyelesaikan S-1 PAI tahun 2007 di ISID Gontor. Pada tahun 2009 bertolak ke UGM Yogyakarta untuk Studi Lanjut S2 Ilmu Agama Lintas Budaya. Saat ini sedang menjalani proses penyelesaian studi S3 Program Studi PEDI UINSU Medan. Selain itu penulis juga aktif sebagai dosen di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, peneliti bidang Pendidikan Islam dan sosial keagamaan, sekaligus praktisi pengelola lembaga pendidikan Islam.

Email: manshuruddin@dosen.pancabudi.ac.id